

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengumuman dan pelaksanaan merger antara PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk. berdampak terhadap return saham yang diperoleh para investor masing-masing bank maupun para investor secara menyeluruh (gabungan).

Dari hasil perhitungan *abnormal return* di sekitar peristiwa pengumuman merger, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat secara individu, para investor Bank Niaga maupun Bank Lippo tidak memperoleh *abnormal return* di sekitar peristiwa pengumuman merger. Namun, jika dilihat secara gabungan diketahui bahwa para investor kedua bank tersebut memperoleh *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa pengumuman merger. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman merger mengandung informasi, serta memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada para investor kedua bank tersebut yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga baik pada saham BNGA maupun LPBN.

Berdasarkan hasil perhitungan secara individu maupun gabungan terhadap *abnormal return* yang diperoleh para investor di sekitar peristiwa pelaksanaan merger, diketahui bahwa para investor Bank Niaga dan Bank Lippo memperoleh *abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa pelaksanaan merger. Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa pelaksanaan merger mengandung informasi, serta memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada para investor PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk. yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga.

Dari hasil uji beda yang telah dilakukan, baik secara individu maupun gabungan, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan return saham yang diterima para investor PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk. antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman dan pelaksanaan merger. Tidak terdapatnya perbedaan *abnormal return* pada periode pengumuman dan pelaksanaan merger disebabkan karena peristiwa yang terjadi sudah diantisipasi oleh para investor. Hasil ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (1998) yang menyatakan bahwa pengumuman merger dan akuisisi merupakan informasi yang cukup lama dievaluasi oleh investor. Hal tersebut menyebabkan informasi tentang pengumuman merger dan akuisisi tidak menjamin pasar akan efisien.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *mean-adjusted model* dalam menghitung *abnormal return*. Penelitian berikut dapat menggunakan alternatif model yaitu *market model* dan *market adjusted model* untuk menghitung return saham.
2. Untuk penelitian selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini, perlu adanya pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi respon pasar terhadap merger, karena bagaimanapun juga fenomena aktifitas merger di pasar modal masih merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti.
3. Dalam penelitian lain yang serupa disarankan penggunaan data transaksi *intraday*, yaitu data transaksi dalam satuan detik agar menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan spesifik.